

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFESIONALISME, *TIME BUDGET PRESSURE*,  
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : KADEK DWI AGUSTINA MINIARI**

**NIM : 2015644127**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**PENGARUH PROFESIONALISME, *TIME BUDGET PRESSURE*,  
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**Kadek Dwi Agustina Miniari**

**2015644127**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Kasus-kasus kegagalan pendeteksian *fraud* oleh auditor di Indonesia dapat memicu turunnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik, mengingat auditor bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan memadai atas terbebasnya suatu laporan keuangan dari salah saji material. Adanya keberagaman hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk menguji pengaruh variabel profesionalisme, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, khususnya pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, di mana data primer diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan 5 skala *Likert*. Pengujian data dilakukan dengan teknik *Partial Least Square* (PLS) yang menggunakan alat bantu perangkat lunak pengolah data WarpPLS 8.0, dengan melalui dua tahap uji yang terdiri dari pengujian model pengukuran (*Outer Model*) dan pengujian model struktural (*Inner Model*). Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa profesionalisme tidak memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, atau hipotesis 1 tidak diterima. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengaruh signifikan yang diberikan oleh *time budget pressure* terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* adalah pengaruh positif sehingga hipotesis 2 tidak diterima. Di sisi lain, pengalaman auditor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali sehingga hipotesis 3 diterima.

**Kata kunci:** *fraud*, profesionalisme, *time budget pressure*, pengalaman auditor, kemampuan mendeteksi *fraud*

**PENGARUH PROFESIONALISME, *TIME BUDGET PRESSURE*,  
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**Kadek Dwi Agustina Miniari**

**2015644127**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Cases of failure to detect fraud by auditors in Indonesia can trigger a decline in public trust in the public accounting profession, considering that auditors are responsible for providing adequate assurance that a financial report is free from material misstatement. The diversity in previous research results motivates researchers to examine the impact of professionalism variables, time budget pressure, and auditor experience on the ability to detect fraud, especially in Public Accounting Firms in Bali. This research employs a quantitative approach known as causal associative research, gathering primary data through a questionnaire using a 5-point Likert scale. Data analyzing was conducted using the Partial Least Squares (PLS) technique with the WarpPLS 8.0 data processing software tool. The testing involved two stages: testing the measurement model (Outer Model) and testing the structural model (Inner Model). The results show that professionalism does not significantly influence the auditor's ability to detect fraud, or it indicates that hypothesis 1 is not supported. Hypothesis 2, which suggests that time budget pressure negatively affects the auditor's ability to detect fraud, is contradicted by the results of this study. The study shows that time budget pressure actually has a positive effect on the auditor's ability to detect fraud. Therefore, hypothesis 2 is not supported. On the other hand, auditor experience has been shown to have a positive and significant impact on the auditor's ability to identify fraud at Public Accounting Firms in Bali Province. Therefore, hypothesis 3 is confirmed.*

***Key words: fraud, professionalism, time budget pressure, auditor's experience, ability to detect fraud***

**PENGARUH PROFESIONALISME, *TIME BUDGET PRESSURE*,  
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan  
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KADEK DWI AGUSTINA MINIARI  
NIM : 2015644127**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Dwi Agustina Miniari

NIM : 2015644127

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Profesionalisme, *Time Budget Pressure*, dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali

Pembimbing : Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si  
Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak

Tanggal Uji : 31 Juli 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kadek Dwi Agustina Miniari

**PENGARUH PROFESIONALISME, *TIME BUDGET PRESSURE*,  
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : KADEK DWI AGUSTINA MINIARI**  
**NIM : 2015644127**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si**  
**NIP.197309252002122001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak**  
**NIP. 202111001**

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**



**I Made Baginda, SE., M.Si., Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

## SKRIPSI

### **PENGARUH PROFESIONALISME, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI *FRAUD* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 13 Bulan Agustus Tahun 2024**

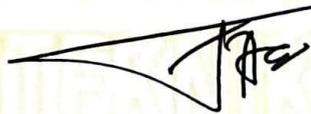
**PANITIA PENGUJI:**

**KETUA:**

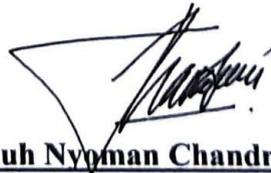


**Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si**  
**NIP. 197309252002122001**

**ANGGOTA:**



**2. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak**  
**NIP. 196103061989101001**



**3. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA**  
**NIP. 197101201994122002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan sampai pada tahap akhir penulisan skripsi dan sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa dukungan dari:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Putu Rany Wedasuari, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.

6. Pihak auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang telah membantu dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 13 Agustus 2024

Kadek Dwi Agustina Miniari

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
B. Hasil Uji Hipotesis .....	68
C. Pembahasan.....	70
D. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan.....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bali.....	27
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i> .....	34
Tabel 4.1 Kriteria Sampel .....	46
Tabel 4.2 Jumlah Populasi dan Responden Penelitian.....	47
Tabel 4.3 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja sebagai Auditor	50
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penugasan Audit Diselesaikan .....	51
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jawaban Responden .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Loading Factor.....	59
Tabel 4.10 Average Variance Extravted (AVE) .....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Fornell-Lacker Criterion</i> .....	61
Tabel 4.12 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Model Fit .....	64
Tabel 4.15 $Q^2$ (Relevansi Prediktif) .....	65
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi ( <i>R-Squared</i> ) dan <i>Adjusted R-Squared</i> .....	66
Tabel 4.17 $F^2$ ( <i>Effect Size</i> ) .....	67
Tabel 4.18 <i>Path Coefficient</i> dan <i>P-Value</i> .....	68

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

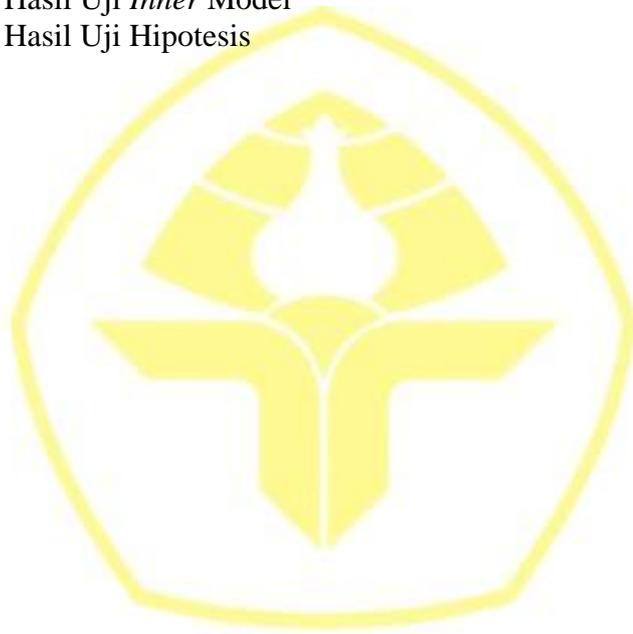
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Secara Umum.....	45
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Loading Factor .....	58
Gambar 4.3 Diagram Jalur Model Struktural.....	64



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Absensi Ekspedisi Pengumpulan Data
- Lampiran 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Sampel
- Lampiran 5 : Tabulasi Data
- Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji *Outer Model*
- Lampiran 8 : Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan (*fraud*) dalam audit merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum melalui penipuan (SA 240). Berdasarkan hasil Survei Fraud Indonesia (2019) yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia, terdapat 239 kasus *fraud* di Indonesia pada tahun 2019 dengan persentase kasus korupsi sebesar 64,4%, penyalahgunaan aset atau kekayaan negara dan perusahaan sebesar 28,9%, dan 6,7% lainnya merupakan *fraud* laporan keuangan. Meskipun jumlah kasus *fraud* laporan keuangan hanya sebesar 6,7%, angka ini meningkat dibandingkan survei sebelumnya dimana kasus *fraud* laporan keuangan hanya sejumlah 2%.

Auditor memiliki tanggung jawab untuk memberikan keyakinan memadai atas laporan keuangan. Keyakinan ini terkait dengan terbebasnya laporan keuangan dari salah saji material, baik akibat kesalahan maupun kecurangan, sesuai dengan Standar Audit (SA) 240. Namun, untuk dapat memenuhi perannya tersebut, seorang auditor harus memiliki kemampuan yang memadai dalam mendeteksi kemungkinan adanya kecurangan pada laporan keuangan. Apabila kantor akuntan publik (KAP) gagal mendeteksi kecurangan maka terdapat dampak buruk bagi reputasi kantor akuntan publik (KAP), bahkan profesi akuntan publik yang menggantungkan eksistensinya pada kepercayaan

publik, khususnya pengguna laporan keuangan, dapat ikut tercoreng (Suciwati et al., 2022).

Kasus-kasus kegagalan pendeteksian *fraud* oleh auditor di Indonesia dapat memicu turunnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik (Suciwati et al., 2022). Beberapa contoh kasus kegagalan pendeteksian *fraud* oleh auditor di Indonesia yang pernah terjadi, dikutip dari CNBC Indonesia, (2019), diantaranya KAP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan pada kasus PT Garuda Indonesia tahun buku 2018 dan KAP Kosasih, Nurdiyaman, dan Mulyadi Tjahjo (KNMT) pada kasus Wanartha Life tahun 2020. Dikutip dari Bloomberg Technoz (2023), kasus terbaru pada tahun 2023 yaitu dugaan adanya manipulasi laporan keuangan PT Waskita Karya, di mana salah satu akuntan publiknya dari Crowe Indonesia dicabut izinnya oleh OJK imbas dari kasus Wanartha Life, memperkuat kekhawatiran akan turunnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik.

Di Bali, salah satu kasus terbaru yaitu terkait dugaan korupsi dana Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) tahun 2023 yang melibatkan mantan Rektor Universitas Udayana. Dikutip dari laman baliparwa.com (2024), I Gede Auditta, CPA., Ak, CPI., selaku auditor yang melakukan audit investigasi terkait kasus tersebut disebut tidak dapat memberikan keterangan dengan jelas terkait hasil auditnya. Selain itu, dari 7 orang tim yang melakukan audit investigasi, ternyata hanya 1 yang memiliki izin sehingga hasil audit investigasi tersebut dinilai menjadi bukti yang tidak kuat. Hal tersebut menimbulkan

keraguan atas profesionalisme dan kemampuan pendeteksian *fraud* oleh seorang auditor.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berkomitmen untuk meningkatkan profesi akuntan publik terutama dalam hal profesionalisme (KEPAP, 2021). Profesionalisme auditor sangat penting dalam pengungkapan kecurangan (Arafah & Suparno, 2023). Wahyudi dan Qintharah (2023), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka semakin meningkat pula kemampuannya dalam mendeteksi *fraud* karena profesionalisme merupakan tanggung jawab auditor kepada masyarakat sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya, auditor perlu menerapkan standar audit yang berlaku serta bekerja dengan objektif dan teliti. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Peitricia dan Soeidarsa (2023) serta Rahmawati dan Kuntadi (2022) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Namun, hasil tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian oleh Arnanda et al. (2022) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kegagalan pendeteksian *fraud* dapat terjadi karena auditor mengalami tekanan saat melakukan audit. Salah satu tekanan yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* adalah tekanan waktu (*time pressure*). Tekanan waktu dapat mengakibatkan bukti yang terkumpul kurang memadai sehingga auditor gagal mendeteksi *fraud* (Maulidah & Satyawan, 2021). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Suciwati et al. (2022)

yang menyatakan bahwa *time budget pressure* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Adanya tekanan waktu membuat auditor merasakan ketegangan diri dan kekhawatiran yang pada akhirnya akan mengganggu pekerjaannya (Maulidah dan Satyawana, 2021). Namun, Susandya dan Suryandari (2021) memperoleh hasil berbeda yang menyatakan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dikarenakan untuk setiap penugasannya, auditor sudah menyesuaikan alokasi waktu dengan kompleksitas tugas dan juga kemampuannya (Budiantoro et al., 2022).

Seorang auditor harus memiliki pengalaman yang memadai untuk dapat mendeteksi kecurangan dengan lebih baik. Dibandingkan dengan auditor berpengalaman, auditor tanpa pengalaman atau dengan pengalaman yang kurang atau tanpa pengalaman memiliki potensi yang lebih besar untuk melakukan kesalahan (Wahyudi & Qintharah, 2023). Semakin banyak pengalaman audit, auditor akan lebih terbiasa dengan sinyal-sinyal kecurangan yang pada akhirnya membantunya dalam menemukan kecurangan dalam laporan keuangan (Arnanda et al., 2022). Noviana dan Asmara (2023), dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan pengalaman yang lebih banyak maka akan meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh (Pratiwi et al., 2022) dan Yuniati dan Banjarnahor (2021) yang menyebutkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun, hasil

penelitian Arafah dan Suparno (2023) menunjukkan hasil yang tidak sejalan yang menyatakan bahwa pengalaman tidak mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Auditor junior dengan pengalaman kerja 2 sampai 5 tahun sudah memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat mendeteksi *fraud* (Maulidah dan Satyawan, 2021).

Pemahaman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* seperti profesionalisme, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor, dapat dijelaskan dengan teori atribusi yang menjelaskan cara individu, termasuk auditor, mengaitkan penyebab perilaku atau kejadian tertentu. Dalam konteks audit, teori ini membantu menjelaskan cara auditor mengidentifikasi penyebab potensi kecurangan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan uraian latar belakang dan adanya *gap* penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini akan dilakukan pada akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Bali. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Adapun judul yang ditentukan untuk penelitian ini yaitu Pengaruh Profesionalisme, *Time Budget Pressure*, dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
2. Apakah *time budget pressure* auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
3. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, untuk menghindari meluasnya masalah dan hasil penelitian dapat terfokus, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang terdaftar di Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2024.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2024.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali Tahun 2024.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yang signifikan terhadap bukti empiris mengenai validitas teori atribusi dalam konteks audit *fraud*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi, praktisi, dan investor untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang kelak dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya jika

mengerjakan penelitian yang serupa dan diharapkan dapat membuka jalan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang terkait dengan kemampuan auditor mendeteksi *fraud*.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini dapat dijadikan masukan dan tambahan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan guna mengantisipasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Profesionalisme tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali tahun 2024 atau hipotesis alternatif  $H_1$  tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor profesionalisme yang dijelaskan dengan indikator seperti pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan antar sesama profesi, tidak menjadi penentu utama dalam kemampuan seorang auditor mendeteksi *fraud*.
2. *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali tahun 2024 atau hipotesis alternatif  $H_2$  tidak diterima. Hasil ini bertentangan dengan logika secara umum karena umumnya tekanan waktu diasosiasikan dengan penurunan kinerja. Namun, dalam konteks penelitian ini, tekanan waktu justru memberikan dampak positif guna mendorong auditor untuk lebih fokus dan efektif dalam melakukan audit.
3. Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali tahun 2024 atau hipotesis alternatif  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengidentifikasi adanya indikasi kecurangan (*fraud*).

## B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hal ini bisa saja terjadi akibat adanya beberapa faktor yang tidak diketahui secara pasti atau karena memang menjadi indikasi bahwa terdapat faktor lain selain profesionalisme yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian kembali untuk memverifikasi hasil penelitian ini dan mengidentifikasi faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Namun, arah dari pengaruhnya berlawanan dengan hipotesis alternatif yang diajukan. Hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan waktu, semakin baik pula kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Perlu dilakukan pengkajian dan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan hal ini terjadi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hasil penelitian ini cenderung konsisten dengan penelitian sebelumnya dan menunjukkan bahwa pengalaman memang merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Oleh karena itu, penting bagi Kantor Akuntan Publik untuk mempertimbangkan pemberian pelatihan-pelatihan berkelanjutan untuk dapat meningkatkan pengalaman yang dimiliki oleh auditornya, khususnya bagi auditor-auditor baru.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasinya, adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa selanjutnya, yaitu:

1. Lakukan pengujian kembali atau menguji ulang hipotesis yang tidak sesuai dan tidak didukung oleh data penelitian ini dengan menggunakan sampel dan metode yang berbeda, guna memperoleh hasil yang lebih konsisten dan reliabel.
2. Identifikasi dan gunakan variabel-variabel baru lainnya yang dapat menjelaskan variasi dalam kemampuan deteksi *fraud* yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang telah diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almira Rahma, F. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Auditor dalam Meningkatkan Kualitas Audit dan Deteksi Kecurangan.
- Arafah, F. N., & Suparno, S. (2023). Apakah Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor Dapat Berperan dalam Mendeteksi Kecurangan? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 302–310. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.23802>
- Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner*, 6(1), 769–780. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.666>
- Auditor Yang Ditunjuk JPU Terkait SPI Unud Ternyata Abal-Abal (January 16, 2024).
- Ayuningtyas, D. (2019). Gara-gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK. In *CNBC Indonesia*. CNBC Indonesia.
- Budiantoro, H., Fajriyah, N., & Lapae, K. (2022). Pengaruh keahlian forensik, skeptisme profesional, dan tekanan anggaran waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5313–5322. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Forddanta, D. H. (2023). Cerita Lengkap Crowe Indonesia, Waskita & Gagal Bayar Wanaartha. In *Bloomberg Technoz*. Bloomberg Technoz.
- Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, Marko. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Katalog IAI 2024 (p. 10). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (n.d.). Standar Audit (SA) 240. In Institut Akuntan Publik Indonesia. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Kode Etik Akuntan Publik. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2024). Directory 2024 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). 186/PMK.01/2021. In Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Maulidah, N., & Satyawan, M. D. (2021). 14. Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman, Kepribadian, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan

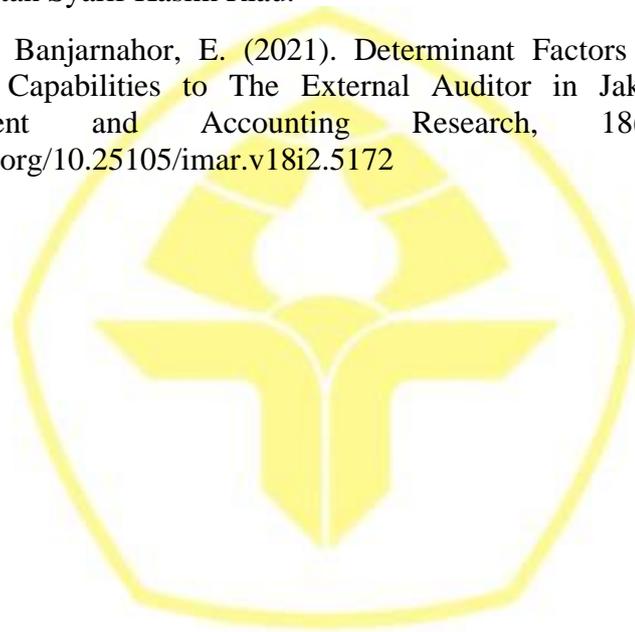
- Auditor Mendeteksi Kecurangan - SINTA 5. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 9(1), 86–96.
- Noviana, M., & Asmara, R. Y. (2023). The Influence of Professional Scepticism, Experience, Workload, Fraud Auditing Training, and Remote Audit by External Auditors on Fraud Detection. In *JIS: Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 3).
- Nurasik, & Dewi, S. R. (2018). Profesionalisme dan Etika Profesi sebagai Dasar Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 376–388.
- Petricia, V., & Soedarsa, H. G. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Lampung). *JURNAL MANEKSI*, 12(3).
- Pratiwi, P. A. K., Yasa, I. B. A., & Sumartana, I. M. (2022). The Effect of Work Experience, Independence, and Professional Skepticism on Auditor's Ability to Detect Fraud at Public Accountant Firm in Bali. *Journal of Applied Sciences in Accounting*, 5(1). <http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASAFINT>
- Rahmawati, A., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud: Kompetensi, Profesionalisme dan Pengalaman Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 4(1), 60–68. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. In *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate* (pp. 99–117). AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Rizki, A., & Mahmudi, M. (2024). Determinan Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 321–335. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2658>
- Sanjaya, V. Y. (2023). Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP DKI Jakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis.
- Suciwati, D. P., Astari Ari, N. P., & Bagiada, M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional dan Time Budget Pressure terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(1), 9–14.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Survei Fraud Indonesia. (2019).
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Pendeteksian

Kecurangan di Perwakilan BPKP Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.29103/jak.v9i1.3579>

Wahyudi, G., & Qintharah, Y. N. (2023). 20. The Influence of Professionalism, Experience, Audit Risk, and Audit Expertise on Fraud Detection - S4. *PETA: Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 8(1), 96–114.

WIdyanti, S. (2023). Pengaruh Red Flags, Whistleblowing System, Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yuniati, T., & Banjarnahor, E. (2021). Determinant Factors Affecting Fraud Detection Capabilities to The External Auditor in Jakarta. *Indonesian Management and Accounting Research*, 18(2), 127–142. <https://doi.org/10.25105/imar.v18i2.5172>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI